

PEMANFAATAN MINUMAN HERBAL SIJAKUN UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS PADA KOMUNITAS IMIGRAN DI PUSPA AGRO SIDOARJO

Handayani¹, Ratna Sofaria Munir², Renny Novi Puspitasari³, Endah Budi Permana Putri⁴,
Betta Mega Oktaviana⁵, Danya Rania Aldi⁶, Nabila Sania⁷, Zafira Aliya Shafwa⁸,
Retno Diah Putri Ekayanti⁹

^{1,2,3,5,6,7,8}Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁴Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁹UPPM Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: dr.handayani@unusa.ac.id

Abstrak

Komunitas imigran di Sidoarjo berasal dari negara Timur Tengah, Afrika, dan Asia. Semua pria, tidak ada wanita dan anak-anak. Para imigran ini dibawah pengawasan Internasional Organization of Migration (IOM). Menurut survey yang telah dilakukan di Komunitas Migran di Puspa Agro Sidoarjo, masih banyak komunitas yang belum mengetahui manfaat dari minuman herbal SIJAKUN yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kurangnya pengetahuan yang menjadi salah satu penyebab ketidaktahuan komunitas migran. Dengan adanya ketidaktahuan komunitas migran tersebut yang menyebabkan kemandirian kesehatan masih kurang dan perlu penanganan lebih lanjut. Metode Penyuluhan pemanfaatan minuman herbal SIJAKUN ini dilakukan secara offline di halaman parkir Kampus B UNUSA dengan mengundang beberapa imigran sebanyak 41 orang. Sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan minuman herbal SIJAKUN sekaligus sebagai tolak ukur pemahaman peserta. Hasil dan Pembahasan Terdapat 13 responden (31,71%) yang memiliki penilaian post test yang baik, 25 responden (60,98%) memiliki penilaian post test yang cukup dan 3 responden (7,32%) memiliki penilaian post test yang kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan pemaparan materi penyuluhan. Kesimpulan Kegiatan ini berdampak positif. Terdapat peningkatan pengetahuan terhadap pemanfaatan minuman herbal SIJAKUN untuk meningkatkan imunitas tubuh. Dengan adanya peningkatan pengetahuan imigran ini diharapkan kedepannya para imigran dapat menjaga imunitas tubuh mereka dengan cara mengkonsumsi minuman herbal SIJAKUN.

Kata kunci: Herbal SIJAKUN, Imunitas, Migran.

Abstract

The immigrant community in Sidoarjo comes from Middle Eastern, African and Asian countries. All men, no women and children. These immigrants are under the supervision of the International Organization of Migration (IOM). According to a survey conducted in the Migrant Community at Puspa Agro Sidoarjo, there are still many communities who do not know the benefits of the SIJAKUN herbal drink which can be used to increase the body's immunity. Lack of knowledge is one of the causes of ignorance in the migrant community. Due to the ignorance of the migrant community, health independence is still lacking and needs further treatment. The counseling method on the use of the SIJAKUN herbal drink was carried out offline in the parking lot of UNUSA Campus B by inviting 41 immigrants. Before and after the counseling was carried out, participants were given a questionnaire to determine the level of knowledge regarding the use of the SIJAKUN herbal drink as well as a measure of participants' understanding. Results and Discussion There were 13 respondents (31.71%) who had a good post test assessment, 25 respondents (60.98%) had a sufficient post test assessment and 3 respondents (7.32%) had a poor post test assessment. This shows that there was an increase in respondents' knowledge before and after the presentation of the counseling material. Conclusion This activity has a positive impact. There is an increase in knowledge regarding the use of the SIJAKUN herbal drink to increase the body's immunity. With this increase in immigrant knowledge, it is hoped that in the future immigrants will be able to maintain their body's immunity by consuming the SIJAKUN herbal drink.

Keywords: SIJAKUN Herbal, Immunity, Migrant.

PENDAHULUAN

Tubuh manusia mempunyai kemampuan untuk melawan segala macam organisme pengganggu atau toksin yang cenderung merusak jaringan dan organ tubuh. Kemampuan itu disebut Imunitas atau daya tahan tubuh. Imunitas atau daya tahan tubuh merupakan sistem kekebalan tubuh yang dirancang untuk mendeteksi ataupun menghancurkan benda asing yang masuk ke tubuh seperti bakteri atau virus. Kekebalan tubuh sangat penting dijaga agar tubuh tetap sehat terlebih dalam masa pandemi sekarang ini yang mengharuskan kita untuk selalu meningkatkan imunitas agar tidak mudah terpapar penyakit infeksi virus maupun bakteri¹. Apabila seseorang terpapar virus atau bakteri maka orang tersebut akan mengalami gangguan kesehatan akibat proses peradangan. Penemuan obat atau bahan herbal yang bersifat anti inflamasi apalagi juga memiliki efek antioksidan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh akan sangat membantu dalam mengurangi keparahan dan mempercepat kesembuhan penyakit infeksi baik dari virus maupun bakteri.

Indonesia adalah negara yang kaya dengan tanaman obat, sekitar 6000 tanaman telah digunakan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit². Diantara tanaman obat yang memiliki efek anti inflamasi dan telah digunakan di Indonesia adalah sambiloto³, Jahe, dan Kunyit⁴. Ketiga tanaman tersebut juga telah diteliti dan digunakan untuk kebugaran (immunomodulator), mengatasi peradangan sendi, anti bakteri antivirus dan berbagai efek menguntungkan lainnya. Oleh karena itu sangat kuat dugaan bahwa herbal kombinasi Sambiloto (*Andrographis paniculate*), Jahe (*Zingiber officinale*), dan Kunyit (*Curcuma domestica*) memiliki efek anti inflamasi yang kuat, efek anti oksidan, imunomodulator dan efek lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian pengusul sebelumnya didapatkan bahwa ekstrak kombinasi SIJAKUN memiliki potensi antioksidan sangat baik dibandingkan dengan vitamin C. Kombinasi ketiganya antara lain ekstrak Sambiloto, Jahe, dan Kunyit (SIJAKUN) menunjukkan IC50 yang lebih rendah jika dibandingkan dengan Vitamin C. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa kombinasi ekstrak sambiloto, Jahe, dan Kunyit (SIJAKUN) menunjukkan efek antioksidan tertinggi dibandingkan dengan ekstrak tunggal sambiloto, Jahe, maupun Kunyit⁵. Potensi kandungan antioksidan yang tinggi dalam kombinasi herbal sambiloto, jahe, dan kunyit tersebut dapat dijadikan sebagai minuman herbal yang mampu di konsumsi komunitas migran di Puspa Agro Sidoarjo untu mempertahankan daya tahan tubuh atau imunitas. Namun sayangnya, masih banyak migran yang belum memahami dengan baik manfaat dari kombinasi herbal sambiloto, jahe, dan kunyit dalam menjaga dan meningkatkan imunitas atau daya tahan tubuh.



Gambar 1. Ekstrak Sambiloto, Jahe, dan Kunyit yang masih didalam kemasan dan Ekstrak Sambiloto, Jahe, dan Kunyit yang telah di seduh

METODE

Tahap persiapan

- Survei permasalahan mitra sasaran
- Melakukan Koordinasi dan perizinan dilakukan langsung dengan pihak mitra yaitu Komunitas Migran di Puspa Agro Sidoarjo untuk melakukan kegiatan penyuluhan Pemanfaatan Minuman Herbal SIJAKUN untuk Meningkatkan Imunitas
- Tim pengusul akan mengadakan rapat persiapan bersama pengurus ponpes untuk pelaksanaan kegiatan.
- Tim pengusul mempersiapkan materi, dan perlengkapan penunjang untuk pelaksanaan kegiatan

Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini akan dilakukan secara offline bertempat di halaman parkir Kampus B Universitas NU Surabaya. Narasumber berasal dari FK UNUSA. Jumlah peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 41 imigran. Selanjutnya untuk rangkaian isi penyuluhan diantaranya:

1. Pembukaan Acara
2. Sambutan oleh Rektor UNUSA
3. Sambutan oleh Ketua Pelaksana
4. Foto dan Doa Bersama
5. Pengisian Pre Test
6. Narasumber memberi paparan materi melalui media PPT.
7. Setelah paparan materi, moderator memberi kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab sebanyak 2 sesi dan masing masing seksi 3 orang penanya.
8. Pengisian post test melalui kuesioner yang telah disediakan
9. Sebelum acara ditutup dibacakan kesimpulan sosialisasi oleh moderator
10. Acara penutupan

Tahap evaluasi

Tahap akhir dari program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Instrumen evaluasi yang digunakan ialah menggunakan lembar kuesioner pre test dan post test yang di isi oleh peserta penyuluhan.



Gambar 2.tahap evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengisian kuesioner pre test dan post test dapat menunjukkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan. Seluruh hasil pengerjaan santri dinilai dalam skala prosentase. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari pre-test dan post-test adalah; jumlah soal yang benar dibandingkan dengan jumlah soal secara keseluruhan, kemudian dikalikan 100%. Selanjutnya nilai tersebut dibagi ke dalam tiga kategori. Menurut Arikunto (2019) kriteria atau kategori hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu BAIK jika nilai berada pada 76 – 100%, CUKUP jika nilai berada pada rentang 56 – 75%, dan KURANG jika nilai kurang dari 55%.

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari nilai-nilai pre-test dan post-test santri peserta penyuluhan, maka digunakan software pengolah data Microsoft Excel dan software statistik SPSS 21. Berikut merupakan hasil analisis dari hasil pengisian kuesioner pretest dan posttest:



Gambar 3. Peserta Penyuluhan yang merupakan komunitas migran di Sidoarjo dan Narasumber sedang memberikan materi kepada peserta penyuluhan

Peserta migran yang mengikuti penyuluhan ini berjumlah 41 orang. Peserta mengisi soal pre-test dan post-test. Hasil dari pengerjaan pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Peserta Penyuluhan

	Pre-test		Post-test	
	F	%	F	%
Baik	1	2.44%	13	31.71%
Cukup	5	12.20%	25	60.98%
Kurang	35	85.37%	3	7.32%
Total	41	100%	41	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil pre-test menunjukkan hanya 1 responden (2,44%) yang memiliki penilaian yang baik, 5 responden (12,20%) memiliki penilaian yang cukup dan 35 responden (85,37%) memiliki penilaian yang kurang terhadap pengetahuan mengenai gizi seimbang dan berimbang. Dari tabel yang sama pula dapat diketahui hasil post-test menunjukkan 13 responden (31,71%) yang memiliki penilaian yang baik, 25 responden (60,98%) memiliki penilaian yang cukup dan 3 responden (7,32%) memiliki penilaian yang kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan pemaparan materi penyuluhan.

Selanjutnya untuk mencari signifikasi data, maka data tersebut diolah menggunakan software statistik. Pertama-tama data diuji normalitasnya menggunakan uji Saphiro-Wilk. Menurut Razali & Wah dalam Quraisy (2020) menyatakan bahwa uji Saphiro Wilk adalah uji untuk ukuran sampel yang kurang dari 50 sampel.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.192	41	.001	.832	41	.000
Post test	.244	41	.000	.885	41	.001

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Setelah melakukan uji normalitas data pre-test dan post-test menggunakan metode Saphiro-Wilk, ditemukan bahwa nilai p-value dari data Pre-test adalah 0,000 dan nilai p-value dari post-test adalah 0,001 sehingga kedua kelompok data tersebut dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai signifikasi (p-value) kurang dari tingkat signifikasi atau $p < 0,05$.

Meskipun data tidak terdistribusi normal, hal ini bukan merupakan kendala yang signifikan. Metode non-parametrik tetap dapat memberikan informasi yang valid dalam membandingkan perbedaan antara kelompok nilai pre-test dan post-test. Dalam situasi seperti ini, penting untuk mempertimbangkan penggunaan metode statistik yang tepat untuk analisis selanjutnya, sehingga untuk menganalisis perubahan nilai pre-test dan post-test akan digunakan uji non-parametrik Wilcoxon.

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Nilai Pre-test dan Post-test Test Statistics

	Posttest - Pretest
Z	-5.581 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Setelah melakukan uji Wilcoxon pada data, ditemukan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai p-value yang diperoleh yakni 0,000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Sehingga nilai p-value < 0,05.

Uji Wilcoxon merupakan metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan atau dalam kondisi yang berpasangan. Dalam kondisi data ini, karena nilai p-value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang diuji sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan kata lain, perlakuan faktor yang sedang diamati memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel yang diukur. Hasil ini memberikan indikasi bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dua kondisi atau waktu yang diuji. Pada data ini perbedaan tersebut bisa diartikan dengan adanya perubahan positif pada imigran yang telah diberi penyuluhan ketika dibandingkan dengan imigran yang belum diberi penyuluhan, yakni bertambahnya tingkat pengetahuan imigran tentang pemanfaatan minuman herbal SIJAKUN untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Hasil ini memberikan informasi berharga kepada pengurus International Organization of Migran (IOM) dan tim pengabdian masyarakat tentang keberhasilan program penyuluhan dan pelatihan serta efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan dasar yang kuat untuk memperbaiki atau memodifikasi program pelatihan di masa depan, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

SIMPULAN

Setelah diadakannya penyuluhan tentang Pemanfaatan Minuman Herbal SIJAKUN untuk Meningkatkan Imunitas pada Komunitas Imigran di Puspa Agro Sidoarjo, para imigran menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terhadap pemanfaatan minuman herbal SIJAKUN untuk meningkatkan imunitas tubuh. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui pengisian kuesioner yang diberikan setelah diadakannya sosialisasi (posttest). Dengan adanya peningkatan pengetahuan imigran ini diharapkan kedepannya para imigran dapat menjaga imunitas tubuh mereka dengan cara mengkonsumsi minuman herbal SIJAKUN.

SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini sangat memberikan dampak positif dan pengetahuan baru bagi imigran di Puspa Agro Sidoarjo, sehingga diharapkan untuk kedepannya dapat dilaksanakan penyuluhan berikutnya dengan tema kesehatan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengusul menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang terlibat dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan imigran yang tergabung dalam International Organization of Migran (IOM) atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Cara Meningkatkan Imunitas di Masa Pandemi.. Online at <https://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id/read-cara-meningkatkan-imunitas-di-masa-pandemi>. Accessed 25 Maret 2023.
- Yaghoubi A, Ghojzadeh M, Abolhasani S, Alikhah H, Khaki-Khatibi F. Correlation of Serum Levels of Vitronectin, Malondialdehyde and Hs-CRP With Disease Severity in Coronary Artery Disease. *J Cardiovasc Thorac Res.* 2015;7(3):113-117. doi:10.15171/jcvtr.2015.24
- Royani JI, Hardianto D, Wahyuni S. ANALISA KANDUNGAN ANDROGRAPHOLIDE PADA TANAMAN SAMBILOTO (*Andrographis paniculata*) DARI 12 LOKASI DI PULAU JAWA. *J Bioteknol Biosains Indones.* 2014;1(1):15. doi:10.29122/jbbi.v1i1.547
- Ardianto D. Penggunaan Obat Tradisional untuk Terapi Covid-19. Badan Litbangkes.
- Handayani et al. 2022. Pemanfaatan Herbal Kombinasi SIJAKUN (Sambiloto, Jahe, Kunyit) untuk Mengurangi Keparahan Penyakit Pasien Covid-19. UNUSA.
- Adamczak, A., Ożarowski, M., Karpiński, T.M., 2020. Curcumin, a Natural Antimicrobial Agent with Strain-Specific Activity. *Pharmaceuticals* 13, 153. <https://doi.org/10.3390/ph13070153>.
- Hodaei, H., Adibian, M., Nikpayam, O., Hedayati, M., Sohrab, G., 2019. The effect of curcumin supplementation on anthropometric indices, insulin resistance and oxidative stress in patients with type 2 diabetes: a randomized, double-blind clinical trial. *Diabetol. Metab. Syndr.* 11, 41. <https://doi.org/10.1186/s13098-019-0437-7>
- Kinasih, S. E., & Dugis, V. M. (2015). Perlindungan Buruh Migran Indonesia melalui Deteksi Dini HIV/AIDS pada saat reintegrasi ke daerah asal. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 28(4), 198-210.